

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran ialah salah satu metode buat tingkatkan mutu sumber energi manusia. Dengan tujuan mempersiapkan generasi muda selaku penerus bangsa yang sanggup mengalami pertumbuhan ilmu pengetahuan serta teknologi. “Menurut pasal 1 Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pembelajaran dalam perihal ini ditatap selaku sesuatu metode yang pas dalam membentuk sumber energi manusia yang bermutu buat menunjang terciptanya tujuan pembelajaran nasional. Supaya tujuan pembelajaran tercapai dibutuhkan sesuatu proses sehingga input yang terdapat bisa menciptakan output yang optimal cocok dengan yang diharapkan. Proses yang diartikan merupakan proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah. Sekolah ialah jalan pembelajaran resmi yang mana terdiri dari 3 jenjang ialah pembelajaran dasar, pembelajaran menengah, serta pembelajaran besar. Sekolah ialah lembaga pembelajaran resmi buat tingkatkan mutu sumber energi serta selaku tempat berlangsungnya aktivitas pembelajar yang tersusun secara sistematis, terencana serta terencana. Keberhasilan sesuatu pendidikan siswa yang hendak aku cermat bersumber pada hasil Tes Akhir Semester (UAS). Hasil Belajar siswa ialah cerminan keberhasilan siswa dalam proses belajar. Besar rendahnya nilai dalam hasil belajar selaku perlengkapan buat mengenali siswa hadapi pergantian ataupun tidak dalam belajar. Pencapaian yang diterima siswa itu berbeda- beda. Perihal ini diakibatkan faktor- aspek yang pengaruhi hasil belajar. Hasil belajar ialah keahlian yang dipunyai oleh partisipan didik sehabis memperoleh pengalaman pendidikan. Beberapa pengalaman yang diperoleh partisipan didik mencangkup ranah kognitif, efisien serta psikomotor.

Hasil belajar memiliki peranan berarti dalam proses belajar mengajar sebab hendak membagikan data kepada guru tentang kemajuan partisipan didik dalam menggapai tujuan belajar lewat proses belajar mengajar.¹

Kemampuan hasil belajar seorang bisa dilihat dari perilakunya, baik sikap dalam wujud kemampuan pengetahuan maupun ketrampilan Bagi Yudha serta Idris, Hasil belajar merupakan sesuatu hasil yang diterima oleh kala sehabis menerima pendidikan, ataupun kala proses belajar mengajar di dalam kelas sudah berakhir. Tidak hanya itu, dari hasil belajar tersebut bisa dikenal gimana pergantian perilaku serta sikap siswa kedepannya.²

Keberhasilan belajar siswa di mempengaruhi oleh sebagian aspek yang berasal dari guru, siswa, sarana, style belajar, keadaan sosial, serta ekonomi. Aspek internal merupakan aspek yang berasal dari diri dalam siswa yang meliputi kesahatan, atensi, intelegensi bakat, atensi, motivasi, style belajar serta lain- lain. Aspek eksternal ialah aspek yang berasal dari luar diri siswa meliputi area sekolah, area keluarga, area warga serta sebagainya. Faktor- faktor diatas ini silih berkaitan serta silih pengaruhi. Jadi sebab faktor- faktor tersebut timbul siswa yang berperestasi baik, berprestasi rendah serta kandas. Dalam perihal ini guru diharapkan sanggup menanggulangi siswa yang berprestasi rendah ataupun siswa yang hadapi kegagalan dengan berupaya mengenali serta menanggulangi faktor- faktor yang membatasi hasil belajar siswa. Keadaan sosial ekonomi orang tua ialah salah satu aspek eksternal yang bisa pengaruhi hasil belajar siswa. Keberhasilan proses belajar siswa tidak absolut dicoba di sekolah. Orang tua turut memegang berarti dalam memastikan keberhasilan belajar. Keluarga ialah area awal untuk anak, sebab di area keluarga anak pertama kali mendapatkan pembelajaran serta

¹Sukmadinata,NS.*LandasanPsikologiProsesPendidikan*,Bandung:PTRe majaRosdakarya,2005, hlm102-103.

²Yudha,RI dan Idris, *Pengaruh Lingkungan Sekolah, Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada SMK Bidang Manajemen Bisnis Jurusan Pemasaran diKecamatan Jambi Selatan Kota Jambi* .Jurnal Program Studi Magister Ekonomi Universitas negerri Padang,2013, hlm 3.

tutorial dan belajar tentang seluruh perihal, baik pengetahuan, obrolan serta sebagainya. Tugas keluarga merupakan meletakkan dasar untuk pertumbuhan anak selanjutnya, sehingga anak bisa tumbuh dengan baik. Oleh sebab itu, orang tua wajib sanggup memusatkan, menolong meningkatkan atensi serta bakat sehingga bisa berprestasi dengan baik.

Kegagalan siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal pula dipengaruhi dengan terdapatnya konflik internal yang membuat siswa menutup diri dari lingkungannya sehingga siswa kurang termotivasi buat berprestasi. Sebaliknya motivasi belajar pula mempengaruhi terhadap hasil belajar. Motivasi belajar merupakan sebagaikeseluruhandayapengerakdi dalam diri siswa yang memunculkan aktivitas belajar, yang menjamin kelangsungan dari aktivitas belajar serta yang membagikan arah pada aktivitas belajar supaya tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu bisa tercapai..

Motivasi belajar siswa ini ialah aspek yang berasal dari dalam ataupun luar diri siswa, sehingga motivasi belajar siswa yang satu dengan yang lain hendak berbeda- beda. Dalam perihal belajar mengajar motivasi ialah salah satu aspek berarti yang pengaruhi hasil belajar serta hasil belajar seorang yang mempunyai motivasi besar cenderung hendak mencurahkan seluruh kemampuannya buat menciptakan hasil belajar yang maksimal cocok dengan hasil belajar yang di harapkan. Untuk siswa yang mempunyai motivasi yang kokoh hendak mempunyai tenaga buat melakukan aktivitas belajar. Sehingga boleh jadi partisipan didik yang mempunyai intelegensi yang lumayan besar cenderung hendak kandas karena motivasinya lemah. Hasil belajar hendak maksimal apabila ada motivasi yang besar. Karenanya, apabila partisipan didik hadapi kegagalan dalam belajar, bukan sekedar salah siswa bisa jadi guru ataupun orang tua kandas membagikan motivasi yang sanggup membagikan semangat belajar pada bidang riset tersebut.

Tugas keluarga merupakan meletakkan dasar untuk pertumbuhan anak selanjutnya, sehingga anak bisa tumbuh dengan baik. Oleh sebab itu, orang tua wajib sanggup memusatkan, menolong meningkatkan atensi dan bakat sehingga bisa berprestasi dengan baik. Sugihartono mengemukakan,“ Status sosial ekonomi orang tua meliputi

tingkatan pembelajaran orang tua, pekerjaan orang tua, pemasukan orang tua”. Kondisi orang tua terdiri dari sebagian berbagai, terdapat pula kondisi sosial ekonomi keluarga yang baik hendak sanggup sediakan suasana yang baik bagi pertumbuhan pembelajaran anak serta anggota keluarga. Rangsangan terhadap anggota keluarga yang berstatus sosial ekonomi yang besar hendak beda dengan yang berstatus sosial rendah.³ Buat tingkatan sosial serta ekonomi orang tua murid di MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus merupakan lagi, rata-rata mereka bekerja jadi buruh pabrik serta petani.

Kepemilikan peninggalan rumah tangga merupakan peninggalan ataupun kekayaan dalam wujud beberapa barang dimana masih berguna dalam mendukung ekonominya, peninggalan yang dipunyai tersebut bisa dimanfaatkan guna mendukung pembelajaran anak. Peninggalan tersebut antara lain merupakan tempat tinggal, lahan berbentuk sawah/ kebun, benda berharga lain semacam perhiasan, perlengkapan elektronik, serta kendaraan individu.

Dilihat dari hal-hal tersebut, siswa MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus mempunyai peninggalan rumah tangga yang bisa mendukung pendidikannya tetapi dalam taraf serta status yang berbeda-beda misalnya adasiswa yang tinggal dirumah milikkeluarganya sendiri, namun adasiswa yang menumpang di rumah kepunyaan saudaranya yang lain. Terdapat anak yang memakai sepeda motor selaku perlengkapan transportasi ke sekolah, namun terdapat anak yang jalur kaki kala berangkat ke sekolah. Terdapat orang tua siswa yang mempunyai lahan berbentuk sawah/ kebun sendiri buat digarap, namun terdapat orang tua siswa yang tidak memiliki sawah/ kebun, hingga mereka bekerja selaku buruh pabrik.

Bersumber pada penjelasan diatas, periset bermaksud buat mempelajari pengaruh keadaan sosial serta ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar serta hasil belajar. Oleh karena itu, periset mengajukan judul yang hendak diteliti adalah: “Pengaruh Tingkat Sosial Dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-

³Sugihartono, Psikologi Pendidikan, Yogyakarta: UNY Press, 2007, hlm 30.

Qur'an Hadits Di MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus Tahun Ajaran 2020/2021”.

B. Rumusan Masalah

Bersumber pada latar balik tersebut, kasus yang bisa diformulasikan merupakan selaku berikut :

1. Bagaimana pengaruh tingkat sosial orang tua terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus tahun ajaran 2020/2021?
2. Bagaimana pengaruh tingkat sosial orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus tahun ajaran 2020/2021?
3. Bagaimana pengaruh ekonomi orang tua terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus tahun ajaran 2020/2021?
4. Bagaimana pengaruh ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus tahun ajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat sosial orang tua terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus tahun ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat sosial orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus tahun ajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh ekonomi orang tua terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus tahun ajaran 2020/2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di

MTs NU Miftahul Huda III Lau Dawe Kudus tahun ajaran 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari riset ini diharapkan bisa membagikan khasiat selaku berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil riset ini bisa jadi bahan bonus pengetahuan, pengetahuan serta rujukan guna riset lebih lanjut yang berkaitan tentang keadaan sosial ekonomi orang tua, sahabat sebaya serta motivasi belajar dalam menggapai hasil belajar yang optimal.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Penelitian bagi Kepala Sekolah

Bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun strategi kenaikan mutu pendidikan.

b. Bagi Guru

Hasil riset ini diharapkan selaku anjuran serta masukan dalam penerapan pendidikan khususnya buat upaya tingkatkan motivasi serta hasil belajar untuk sekolah di masa yang hendak tiba.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bekal menjadi pendidik dimasa mendatang untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.

d. Bagi Pembaca

Hasil riset ini diharapkan selaku bahan pengembangan ilmu kependidikan serta bisa menaikkan pengetahuan dan pengetahuan untuk pembacanya.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar penulisan ini dapat mengarah pada sasaran yang diharapkan, maka di sini dijelaskan sistematika yang merupakan konsep dasar dalam pembahasan selanjutnya. Adapun sistematika penulisannya adalah ssebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan. Bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori. Landasan teori ini berisi deskripsi mengenai teori hasil belajar, pengertian hasil belajar,

klasifikasi hasil belajar, evaluasi hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, pengertian motivasi belajar, jenis-jenis motivasi belajar, fungsi motivasi belajar, indikator motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, pengertian kondisi sosial ekonomi orang tua, faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi orang tua, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III: Metodologi Penelitian. Metodologi penelitian menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, variabel penelitian, indikator variabel, kisi-kisi angket, pedoman angket, pedoman skor, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV: Analisis Data. Bab ini membahas secara mendalam mengenai uraian penelitian yang berisi deskripsi objek penelitian dan analisis data serta pembahasan hasil dan interpretasi yang diperoleh dari penelitian.

BAB V: Penutup. Bab ini merupakan akhir dari penulisan penelitian, yang berisi tentang kesimpulan dari semua pembahasan bab-bab yang telah diuraikan sebelumnya dan saran-saran yang diberikan.